

TUGAS AKHIR

**PENGEMBANGAN DEKORASI PADA DESAIN MEJA DENGAN TEKNIK ABSTRAK
QUILLING MENGGUNAKAN MATERIAL PELEPAH PINANG**



Disusun oleh:

Mutia Septiany

62150010

**PROGRAM STUDI DESAIN PRODUK
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA**

2020

TUGAS AKHIR

**PENGEMBANGAN DEKORASI PADA DESAIN MEJA DENGAN TEKNIK ABSTRAK
QUILLING MENGGUNAKAN MATERIAL PELEPAH PINANG**



Disusun oleh:

Mutia Septiany

62150010

**PROGRAM STUDI DESAIN PRODUK
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA**

2020

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mutia Septiany
NIM : 62150010
Program studi : Desain Produk
Fakultas : Arsitektur dan Desain
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“PENGEMBANGAN DEKORASI PADA DESAIN MEJA DENGAN
TEKNIK ABSTRAK *QUILLING* MENGGUNAKAN MATERIAL PELEPAH
PINANG”**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 29 Juli 2020

Yang menyatakan


(Mutia Septiany)
62150010

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir dengan Judul :

**PENGEMBANGAN DEKORASI PADA DESAIN MEJA DENGAN TEKNIK
ABSTRAK *QUILLING* MENGGUNAKAN MATERIAL PELEPAH PINANG**

Telah diajukan dan dipertahankan oleh :

MUTIA SEPTIANY

62150010

Dalam Ujian Tugas Akhir Program Studi Desain Produk

Fakultas Arsitektur dan Desain

Universitas Kristen Duta Wacana

Dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana
Desain Produk pada tanggal 29 Juli 2020

Nama Dosen :

Tanda tangan

1. Christmastuti Nur, S.Ds, M.Ds
(Dosen Pembimbing 1)

1. 

2. Kristian Oentoro, S.Ds, M.Ds
(Dosen Pembimbing 2)

2. 

3. Drs. Purwanto, S.T., M.T.
(Dosen Penguji 1)

3. 

4. Sekar Adita, S.Sn., M.Sn.
(Dosen Penguji 1)

4. 

DUTA WACANA

Yogyakarta, 29 Juli 2020

Dekan

Ketua Program Studi



Dr.-Ing. Ir. winarna, M.A.



Kristian Oentoro, S.Ds. M.Ds.

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya Tugas Akhir dengan Judul :

PENGEMBANGAN DEKORASI PADA DESAIN MEJA DENGAN TEKNIK ABSTRAK *QUILLING* MENGGUNAKAN MATERIAL PELEPAH PINANG

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Desain Produk, Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Kristen Duta Wacana adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi ataupun instansi mana pun, kecuali bagian dari sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika kemudian hari didapati bahwa hasil Tugas Akhir ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain maka saya bersedia dikenai sanksi yaitu pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 29 Juli 2020



Mutia Septiany

62150010

PRAKATA

Puji dan syukur saya haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa berkat rahmat dan kasihnya saya dapat menyelesaikan tugas akhir dengan judul “Pengembangan Dekorasi Pada Desain Meja Dengan Teknik Abstrak *Quilling* Menggunakan Material Pelepah Pinang” yang merupakan tugas akhir program studi S1 Desain Produk Universitas Kristen Duta Wacana, Yogyakarta. Saya sebagai penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih jauh dari kesempurnaan oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang akan membangun kesempurnaan tugas akhir ini.

Terselesainya pembuatan Tugas Akhir ini tidak terlepas dari bantuan banyak pihak yang membantu penulis secara langsung maupun tidak langsung, sehingga pada kesempatan ini dengan segala hormat penulis menghaturkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian tugas akhir, terutama kepada yang saya hormati :

1. Tuhan Yang Maha Esa yang selalu memberikan kelancaran serta tuntunan selama menyelesaikan tugas akhir ini.
2. Ibu Ipit Hartati, selaku ibu saya yang selalu mendoakan saya dan ikut membantu dalam proses pengolahan pelepah pinang.
3. Ibu Christmastuti Nur, S.Ds., M.Ds. dan Bapak Kristian Oentoro, S.Ds., M.Ds. Selaku dosen pembimbing tugas akhir yang telah membimbing saya hingga tugas akhir dapat terselesaikan.
4. Bapak dan Ibu Dosen Prodi Desain Produk yang telah membekali penulis dengan materi dan ilmu pengetahuan selama Perkuliahan.
5. Teman-teman Desain Produk 2015 yang selalu memberi semangat, motivasi, dan memberikan masukan.
6. Bapak Andono, selaku pengrajin besi yang sudah membantu dalam pembuatan kerangka meja.
7. Bapak Samed, yang sudah membantu dalam mencari pelepah pinang di daerah Pangandaran.

8. Jhonathanel dan Aven Sandy selaku teman saya yang sudah membantu dalam mengajarkan laporan.
9. Rumah industri Bapak dan Ibu Tukiyo selaku pemilik, yang telah bekerja sama dalam proses eksperimen material.

Akhir kata penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses produksi dan penyusunan laporan. Penulis berharap Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan menjadi bahan masukan didalam dunia pendidikan serta menjadi inspirasi bagi pembaca khususnya Mahasiswa Prodi Desain Produk Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

Yogyakarta, 29 Juli 2020

Hormat Saya



Mutia Septiany

ABSTRAK

Pelepah pinang yang kering selama ini belum banyak dimanfaatkan, sebab masyarakat belum mengetahui cara mengolah pelepah pinang agar memiliki nilai tambah. Pelepah pinang memiliki karakteristik fisik yaitu halus, lentur, dan kuat serta rata-rata memiliki panjang sekitar 50-80 cm dan lebar sekitar 15-25 cm. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui potensi dari pelepah pinang supaya dapat menjadi sebuah lembaran serta merancang produk dari lembaran material pelepah pinang menggunakan teknik yang sesuai dengan sifat dan karakteristik material pelepah pinang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksplorasi material dengan teknik pilin, anyam, komposit, laminasi, cetak resin, cetak lem, tekuk, *quilling*, dan pewarnaan. Melalui proses ekplorasi didapatkan hasil bahwa teknik *quilling* abstrak dapat diaplikasikan pada pelepah pinang sehingga menghasilkan lembaran pelepah pinang yang bukan hanya kuat namun memiliki pola yang unik secara visual. Lembaran pelepah pinang yang unik ini dapat digunakan sebagai dekorasi pada berbagai produk. Dalam perancangan produk ini, tahap yang dilakukan yaitu menyusun konsep desain, membuat sketsa desain, melakukan studi model, membuat digital rendering, membuat gambar kerja, membuat prototip, melakukan uji coba produk, hingga perbaikan produk akhir. Hasil dari perancangan produk ini adalah meja bergaya *industrial vintage* dengan dominasi warna alami dari pelepah pinang yang dikombinasi kerangka dari besi berwarna hitam.

Kata Kunci: *quilling* abstrak, dekorasi meja, pelepah pinang, unik

ABSTRACT

The 'Petiole Areca' of the Areca Palm (Indonesian: Pelepah Pinang) has not been widely utilized, because people do not know how to process pelepah pinang to have added value. The 'pelepah pinang' has physical characteristics that are smooth, flexible, and very strong with an average length of about 50-80 cm and a width of about 15-25 cm. The purpose of this research is to know the potential of pelepah pinang so that it can become a sheet and designing products using techniques that comply with the nature and characteristics of the 'pelepah pinang'. The methods used in this study are the material exploration like wisting, weaving, lamination, resin molding, glue molding, bending, quilling, and staining. Through the exploration process, get the results that the abstract quilling technique can be applied on 'pelepah pinang' so that resulting in a 'pelepah pinang' sheet that is not only strong but has a unique visual pattern. This unique visual pattern from pelepah pinang sheet can be used as a decoration/centerpiece on various products. In the design process of this product, the stages are a design concept, create design sketches, conduct modal studies, create digital rendering, create work drawings, create prototypes, and conduct product trials until the final product. In the design of this product is a table with industrial vintage style the dominance of natural colour from the 'pelepah pinang' combined with a black metal frame that provides a very 'classic yet modern aesthetic'.

Keywords: areca palm, petiole areca, quilling abstract, table decoration, unique

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PRAKATA	iii
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan dan Manfaat	3
1.4 Metode Penelitian dan Desain	4
1.5 Kerangka Pemikiran	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Pohon Pinang	7
2.2 Pelepah Pinang	8
2.3 Jenis-jenis Pohon Pinang	9
2.4 Karakteristik Pelepah pinang	11
2.5 Teknik Olah Pelepah Pinang	12
2.6 Bahan yang digunakan	17
2.7 Meja	18
2.8 Meja Kopi	19
2.9 Dekorasi	19
2.10 Gaya Industrial Vintage	20
2. 12 Ruang Tamu	21
BAB 3 STUDI LAPANGAN	22
3.1 Bagan Alir Penelitian Pelepah Pinang	22
a. Penelitian	22
b. Perancangan	22

3.2 Eksplorasi dan Pengujian Percobaan Material	24
3.3 Langkah Penelitian dan Pembuatan Material Pelepah Pinang	24
3.4 Hasil Pengujian Eksperimen Bahan	34
3.5 Uji Coba Material	35
3.7 Rekomendasi Desain	37
BAB 4 KONSEP DESAIN BARU DAN PENGEMBANGAN PRODUK.....	38
4.1 Alternatif Pemecahan Masalah.....	38
4.2 Target Pengguna.....	40
4.3 Desain Brief.....	40
4.4 Image Board	40
4.5 Sketsa Gagasan Desain.....	43
4.6 Model Digital	47
4.7 Studi Model	51
4.8 <i>Freeze Design</i>	52
4.9 Proses Perwujudan Desain	53
4.9.1 Tempat Produksi Kerangka Besi.....	54
4.9.2 Proses Pembuatan Produk Meja	54
4.10 Evaluasi Produk Akhir	60
BAB 5 PENUTUP.....	62
5.1 Kesimpulan.....	62
5.2 Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN.....	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Diagram Alir Perancangan	6
Gambar 2.1 Pohon Pinang (Areca Catechu)	7
Gambar 2.2 Pelepah Pinang	8
Gambar 2.3 Permainan perosotan tradisional	9
Gambar 2.4 Pelepah Pinang	9
Gambar 2.5 Pinang Merah	10
Gambar 2.6 Pinang Hutan	10
Gambar 2.7 Pinang Kelapa	11
Gambar 2.8 Miniatur Becak dari Pelepah Pinang	11
Gambar 2.9 Tempat Menyimpan Makanan dari Pelepah Pinang	12
Gambar 2.10 Lungsi dan Pakan	12
Gambar 2.11 Serat Alam	13
Gambar 2.12 Tali Pilin	13
Gambar 2.13 Tali Kepang	14
Gambar 2.14 Hasil Cetakan	14
Gambar 2.15 Komposit	15
Gambar 2.16 Laminasi	15
Gambar 2.17 Pewarnaan	16
Gambar 2.18 <i>Quilling</i>	16
Gambar 2.19 Perekat kayu	17
Gambar 2.20 <i>Coffee Table</i>	19
Gambar 2.21 Dekorasi dinding	20
Gambar 2.22 <i>Gaya Industrial Vintage</i>	20
Gambar 2.23 Ruang tamu	21
Gambar 3.1 Diagram Alir Penelitian	22
Gambar 3.2 Diagram Perancangan	23
Gambar 3.3 Diagram Eksplorasi Material	24
Gambar 3.4 Serat Pelepah Pinang	34

Gambar 4.1 <i>Mood Board</i>	41
Gambar 4.2 <i>Lifestyle board</i>	42
Gambar 4.3 Tema Desain.....	43
Gambar 4.4 Sketsa 1	44
Gambar 4.5 Sketsa 2	45
Gambar 4.6 Sketsa 3	46
Gambar 4.7 Sketsa 4	46
Gambar 4.8 Tampak Perspektif Model Digital 1	47
Gambar 4.9 Tampak Perspektif Model Digital 1	47
Gambar 4.10 Tampak Perspektif Model Digital 2	48
Gambar 4.11 Tampak Perspektif Model Digital 2	48
Gambar 4.12. Tampak Perspektif Model Digital 3	49
Gambar 4.13. Tampak Atas Model Digital 3	49
Gambar 4.14. Tampak Perspektif Model Digital 4	48
Gambar 4.15. Desain yang Terpilih	51
Gambar 4.16 Studi Model 1	51
Gambar 4.17 Studi Model 2	52
Gambar 4.18 <i>Freeze Design</i> 1	52
Gambar 4.19 <i>Freeze Design</i> 2	53
Gambar 4.20 Detail <i>Freeze Design</i>	53
Gambar 4.21 Proses Perendaman.....	54
Gambar 4.22 Proses Pematangan	54
Gambar 4.23 Proses <i>Bleaching</i>	55
Gambar 4.24 Proses Pengawetan	55
Gambar 4.25 Proses Penjemuran	56
Gambar 4.26 Proses Penyusunan dan Pengeleman	56
Gambar 4.27 Proses Pengeringan	57
Gambar 4.28 Proses penghalusan	57
Gambar 4.29 Kerangka Meja	58
Gambar 4.30 Proses Merangkai	58

Gambar 4.31 Contoh Merangkai Menggunakan Digital Rendering58
Gambar 4.32 Penempatan Produk dalam Ruangan.....60
Gambar 4.32 Detail Produk.....60
Gambar 4.32 Produk Akhir Tampak Perspektif.....61

©UKDW

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Contoh Gambar Meja.....	18
Tabel 3.1 Tahap Pengambilan Pelepah Pinang	25
Tabel 3.2 Tahap Perendaman Pelepah Pinang	26
Tabel 3.3 Tahap Pencucian Pelepah Pinang	26
Tabel 3.4 Tahap Memotong Pelepah Pinang	27
Tabel 3.5 Proses Menganyam	27
Tabel 3.6 Proses Pilin.....	28
Tabel 3.7 Proses Komposit	29
Tabel 3.8 Proses Membentuk <i>quilling</i> Material Pelepah Pinang	30
Tabel 3.9 Proses Cetak Lem Material Pelepah Pinang	31
Tabel 3.10 Proses Mewarnai Pelepah Pinang	32
Tabel 3.11 Proses Cetak Resin Pelepah Pinang	33
Tabel 3.12 Proses <i>Quilling</i>	32
Tabel 3.13 Kelebihan Pelepah Pinang	35
Tabel 4.1 SCAMPER	39
Tabel 4.2 Harga Pokok Produksi	59
Tabel 4.2 Harga Jual	59

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pohon pinang termasuk ke dalam golongan jenis tumbuhan palma, yaitu jenis yang memiliki serat memanjang dan kuat. Pohon pinang dapat ditemukan di daerah Indonesia seperti di Semenanjung Malaka, Pulau Sumatera, dan Pulau Kalimantan. Pohon pinang memiliki beberapa manfaat mulai dari bagian batang, biji, pelepah, hingga daunnya. Batang pohon pinang sering dimanfaatkan untuk lomba panjat pinang pada setiap acara perayaan kemerdekaan Indonesia pada tanggal 17 Agustus. Sementara itu, bagi masyarakat khususnya wilayah bagian timur biji pinang dimanfaatkan untuk memperkuat gigi. Selain batang dan biji pohon pinang, pelepah pinang juga dapat digunakan untuk membungkus makanan. Anak-anak juga sering menggunakan pelepah pinang untuk bermain perosotan yang dimainkan oleh dua orang (satu orang untuk menarik dan satu orang duduk di bagian pelepah). Permainan ini biasanya dimainkan saat pelepah pinang sudah kering dan gugur dari pohonnya. Pelepah pinang pada saat ini, belum banyak di manfaatkan oleh masyarakat. Sehingga pelepah pinang yang berguguran dari pohonnya dibiarkan saja. Hal ini disebabkan karena masyarakat belum mengetahui cara pengolahan material pelepah pinang.

Pelepah pinang memiliki karakteristik fisik yaitu halus, lentur dan kuat. Selain itu, pelepah pinang memiliki panjang dengan rata-rata sekitar 50-80 cm dan lebar sekitar 15-25cm. Terdapat dua lapisan pada pelepah pinang yaitu lapisan permukaan dan lapisan serat. lapisan permukaan dan lapisan serat. Lapisan permukaan pelepah pinang memiliki tekstur yang halus dan tahan air sedangkan lapisan serat bagian dalam mudah menyerap air. Pada kondisi kering, pelepah pinang memiliki tingkat kekakuan yang tinggi. Oleh karena itu, pelepah pinang lebih mudah diberi perlakuan (dibentuk, digulung, dan dianyam) saat kondisi basah. Karakteristik tersebut menjadi acuan pada pengolahan material. Pelepah pinang dapat diolah dengan teknik anyam, pilin, komposit, dan dicetak. Teknik

pengolahan dan karakteristik dari pelepah pinang memiliki peluang untuk dieksplorasi dan diterapkan pada desain produk

Berdasarkan potensi sifat dan karakter pelepah pinang, maka pelepah pinang dapat diupayakan dalam pengembangan desain khususnya produk-produk dekorasi. Selain itu, pengaplikasian pelepah pinang dapat menjadi alternatif lembaran, dengan beberapa teknik. Salah satu teknik yang digunakan adalah *quilling* atau dapat disebut dengan *paper quilling*. Teknik *paper quilling* merupakan sebuah karya seni yang dirangkai sedemikian rupa (Septi, 2016). Teknik *quilling* dilakukan dengan cara lipat, gulung, dan bentuk. Setelah dilihat dari sifat material maka penulis mendapatkan inspirasi dari sebuah lukisan Stephen Stum dan Jason Hallman yang berjudul *The Canvas on Edge*. Lukisan *The Canvas on Edge* dilakukan dengan cara memotong dan menyusun pada sebuah kanvas sehingga menghasilkan bentuk yang berbeda dan unik. Inspirasi tersebut penulis tuangkan dalam material pelepah pinang menjadi sebuah lembaran dengan teknik *quilling*.

Mengetahui karakteristik pelepah pinang yang lentur secara alami maka penyusunan dilakukan secara abstrak supaya dapat menghasilkan lembaran dengan pola yang unik. Lembaran pelepah pinang yang telah diolah dapat digunakan untuk membuat berbagai macam produk *furniture*. Salah satunya adalah produk meja. Produk meja pada saat ini banyak dibutuhkan dan dikembangkan dengan berbagai macam bentuknya. Meja merupakan sebuah tempat untuk meletakkan bermacam jenis barang, dan juga dapat digunakan sebagai elemen dekorasi. Ruang yang sesuai dengan peletakan produk meja sebagai elemen dekorasi ini misalnya ruang tamu, ruang keluarga, ruang tunggu, kafe, dan lain sebagainya. Dengan berkembangnya produk-produk pabrik, maka produk buatan tangan (*handmade*) menjadi produk yang langka dan unik. Produk yang dikerjakan secara manual memiliki daya tarik para pembeli karena produk *handmade* memiliki filosofi seperti cerita dalam proses membuatnya. Selain itu, produk *handmade* juga didesain khusus dan jumlah diproduksinya terbatas (*limited*). Produk buatan tangan

memiliki sentuhan alami dan bahan yang digunakan banyak memanfaatkan material alam sehingga produk lebih ramah lingkungan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang dijabarkan di atas, maka dapat dirumusan masalah sebagai berikut:

- Bagaimana cara mengolah sebuah lembaran menjadi sebuah produk?
- Bagaimana cara membuat sebuah produk mebel dari lembaran pelepah pinang?
- Bagaimana cara supaya lembaran pelepah pinang menjadi produk meja yang memiliki elemen dekoratif?

1.3 Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan dari perancangan produk ini adalah:

- Mengetahui potensi dari pelepah pinang supaya dapat menjadi sebuah lembaran.
- Merancang produk dari lembaran material pelepah pinang menggunakan teknik yang sesuai dengan sifat dan karakteristik material pelepah pinang.

Adapun manfaat dari perancangan produk ini adalah:

- Memperkenalkan potensi dari pelepah pinang menjadi sebuah lembaran kepada masyarakat.
- Memperkenalkan produk meja dengan elemen dekorasi yang unik dengan teknik abstrak *quilling* kepada masyarakat.
- Menyediakan alternatif desain dengan bentuk yang berbeda.

1.4 Metode Penelitian dan Desain

Metode Penelitian

Metode perancangan yang digunakan dalam proses pembuatan produk adalah menggunakan pendekatan eksplorasi material. Eksplorasi material dilakukan secara langsung terhadap material tersebut sehingga mengetahui kelebihan dan kekurangannya. Dari hasil penelitian pada pelepah pinang, teknik eksplorasi terbaik yang telah dilakukan adalah dengan cara dibentuk, dilipat dan digulung atau disebut dengan teknik *quilling* abstrak menjadi sebuah lembaran.

Metode Desain

Metode desain yang digunakan adalah teknik SCAMPER. Teknik SCAMPER pada dasarnya hanya untuk memicu kreativitas agar tidak terbatas oleh batasan-batasan yang ada selama ini. Teknik SCAMPER yang digunakan dalam desain ini yaitu:

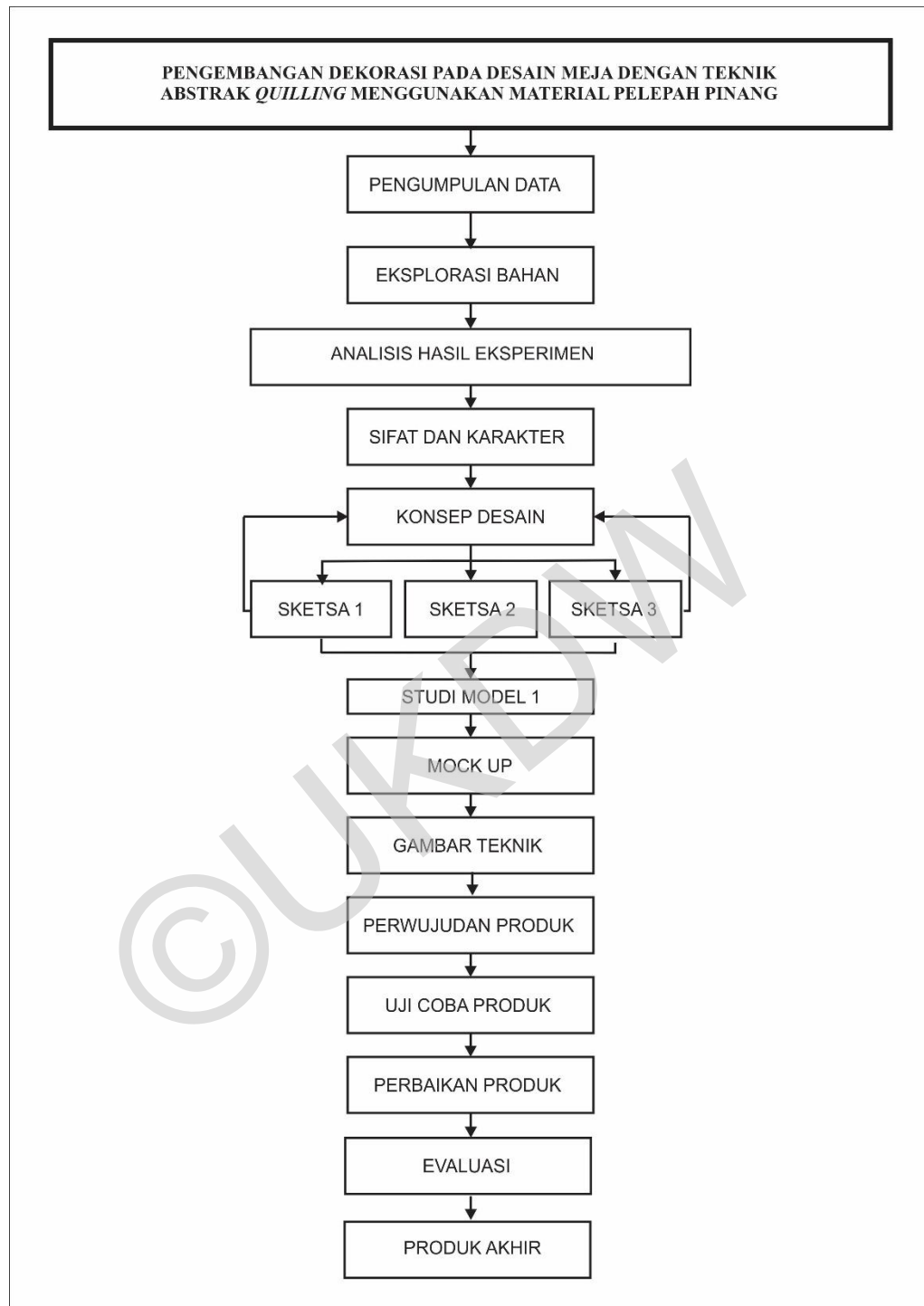
SCAMPER

- Subtitute : Mengganti bagian dengan bagian lainnya sampai menemukan ide baru.
- Combination : Mengkombinasi beberapa ide yang tidak berkaitan untuk menciptakan sesuatu yang baru.
- Adapt : Mengadaptasi ide yang baru dan mengambil sebuah subjek lalu menerapkannya pada produk yang akan didesain untuk menyelesaikan masalah.
- Modify : Melakukan memodifikasi bentuk untuk meningkatkan ide itu sendiri
- Put it in some other use : Mengubah konteks dan menggunakan kembali ide yang sudah ada untuk menyelesaikan masalah.

- Eliminate : Mengurangi suatu bagian dari produk yang akan didesain. Bagian tersebut dapat dihilangkan dan dikurangi sehingga menemukan ide-ide baru.
- Reverse : Menyusun dan mengatur kembali bagian produk yang akan didesain dengan tujuan menemukan hal yang belum diketahui.

1.5 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan perancangan yang sudah dilakukan, maka dapat disusun kerangka pola pikir. Kerangka pola pikir dimulai dari proses pengumpulan data, eksplorasi hingga eksperimen material. Setelah hasil eksperimen dilakukan maka selanjutnya menganalisis dari hasil eksperimen untuk mengetahui karakteristik dari pelepah pinang. Tahap selanjutnya yaitu kosep desain, sketsa hingga perwujudan produk yaitu dengan studi model. Setelah melewati tahap tersebut, akan dilakukan pengujian produk untuk mengetahui kekurangannya sehingga dapat diperbaiki kembali. Setelah semua tahap terselesaikan maka tahap terakhir akan membuat produk akhir.



Gambar 1.1 Diagram Alir Perancangan
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2020)

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari eksplorasi pelepah pinang dengan teknik *quilling* abstrak menjadi sebuah lembaran hingga menjadi sebuah produk, maka dapat disimpulkan bahwa:

- Pelepah pinang memiliki karakteristik fisik yaitu halus, lentur dan kuat.
- Pelepah pinang memiliki dua lapisan yaitu lapisan permukaan dan lapisan serat. Lapisan permukaan pelepah pinang memiliki tekstur yang halus dan tahan air sedangkan lapisan serat bagian dalam mudah menyerap air.
- Dalam kondisi tersebut maka pelepah pinang memiliki potensi dalam pengembangan produk, yaitu sebuah lembaran.
- Teknik yang digunakan pada pelepah pinang merupakan teknik *quilling* abstrak. Teknik *quilling* abstrak dilakukan dengan cara lipat, gulung, dan bentuk secara tidak teratur sehingga menghasilkan pola yang unik.
- Lembaran pelepah pinang yang telah diolah dapat digunakan untuk membuat berbagai macam produk *furniture* yaitu meja.
- Lembaran pelepah pinang dikombinasi dengan sebuah kerangka besi. Kombinasi lembaran pelepah pinang dan besi cocok untuk ruang tamu bergaya industrial vintage.
- Karakter material yang lentur dan unik dapat dieksplorasi lebih lanjut tidak hanya menjadi sebuah meja, namun dapat berpotensi dijadikan produk lainnya.

5.2 Saran

Adapun saran dari perancangan produk ini adalah:

- Diupayakan memilih pelepah pinang yang memiliki warna putih dengan tekstur yang bersih.

- Dalam proses perendaman, pelepah pinang sebaiknya tidak direndam terlalu lama.
- Diupayakan pelepah pinang yang sudah diberi pengawet anti jamur langsung di angin-anginkan supaya pengawet bisa menyerap.
- Lembaran pelepah pinang sebagai elemen dekorasi pada meja masih dapat dikembangkan kembali menjadi produk lainnya seperti sebuah bingkai kaca ataupun dekorasi lainnya.
- Pelepah pinang dapat dikembangkan kembali dengan teknik yang sudah dilakukan menjadi sebuah produk lainnya.

©UKDWN

DAFTAR PUSTAKA

- ACA Asuransi. (2018, Maret). *5 Ciri Khas Desain Industrial yang Harus Anda Tahu*. Retrieved from ACA Asuransi: <https://www.aca.co.id/Info-Asuransi-Detail/Ciri-Khas-Desain-Industrial>
- Alamendah's. (2011). *Palem Merah Pinang Merah (Cyrstochys renda) Maskot Jambi*. Retrieved from <https://alamendah.org/2011/03/31/palem-merah-pinang-merah-cyrstochys-renda-maskot-jambi/>
- Arsitur. (2019). *Arsitektur Rustic dan Ciri-cirinya*. Retrieved from Arsitur Media Desain: <https://www.arsitur.com/2017/02/arsitektur-rustic-dan-ciri-cirinya.html>
- Azkiya, F. (2016, Maret). *Memahami Definisi Dan Ciri Khas Gaya Rustic*. Retrieved from Rumah.com: <https://www.rumah.com/berita-properti/2016/3/120569/memahami-definisi-dan-ciri-khas-gaya-rustic>
- Baliyono, P. (2013). *Pengertian dan material komposit*. Retrieved from Priyo Baliyono: <http://priyobaliyono.blogspot.com/2013/08/pengertian-dan-material-komposit.html>
- Benu, N. J. (2011, Desember Kamis). *Yuk, Mengenal Coffee Table*. Retrieved from Oke Finance: <https://economy.okezone.com/read/2011/12/08/472/539856/yuk-mengenal-coffee-table>
- Ihsan, M. (2019). *Pengembangan Produk Berbahan Dasar Pelepah Pinang untuk pariwisata di Tanjung Jabung Timur Provinsi Jambi*. Retrieved from Laporan Pengabdian LPPM: <http://pengabdian.lppm.itb.ac.id/pengabdian/laporanpengabdian/pengembangan-produk-berbahan-dasar-pelepah-pinang-untuk-pariwisata-di-tanjung>
- Ma'any, A. A. (2019). *Motif-motif anyaman*. Retrieved from <https://senibudaya.blogspot.com/2013/08/motif-motif-anyam.html>
- Nayiroh, N. (2013). *TEKNOLOGI MATERIAL KOMPOSIT*. Malang. Retrieved from <http://nurun.lecturer.uin-malang.ac.id/wp-content/uploads/sites/7/2013/03/Material-Komposit.pdf>
- Rahmatika, E. (25 Mei 2019). *Mengenal lebih jauh gaya desain arsitektur industrial khas eropa*. Retrieved from 99.blog: <https://www.99.co/blog/indonesia/desain-arsitektur-industrial/>

- Rais, N. (2020, 1 Januari). *Dapatkan Pengetahuan Gratis dari Sejarah Pelepah Pinang!* Retrieved from kompasiana.com:
<https://www.kompasiana.com/nursinirais/5e0ad499d541df659f59b862/nasibmu-upih-pinang-pembungkus-nasi-yang-terbuang?page=all>
- ramadhan, a. (2016, June). *Eksplorasi Fisik Material Triplek*. Retrieved from researchgate:
https://www.researchgate.net/publication/315715269_Eksplorasi_Fisik_Material_Triplek
- Ramadhan, A. (2016, Juni). *Eksplorasi Fisik Material Triplek*. Retrieved from Researchgate:
https://www.researchgate.net/publication/315715269_Eksplorasi_Fisik_Material_Triplek
- Risnani, L. Y. (2019). Jurnal Pendidikan Biologi. *Teknik SCAMPER: Stimulasi Kreativitas Mahasiswa Calon Guru Biologi*, 36. Retrieved from
<https://www.brilio.net/serius/ini-cara-meningkatkan-kreativitas-begini-caranya-1512274.html#:~:text=Scamper%20adalah%20teknik%20yang%20digunakan,kreativitas%20dan%20membantu%20mengatasi%20tantangan.%20.&text=Intinya%2C%20SCAMPER%20adalah%20teknik%20membua>
- Sandi, A. (2019). *Ciri ciri Pohon Pinang*. Retrieved from
<https://sawonbudidaya.com/2019/01/16/ciri-ciri-pohon-pinang/>
- sarahnoerazizah08. (2018). *SCAMPER.docx*. Retrieved from Coursehero:
<https://www.coursehero.com/file/36026449/SCAMPERdocx/>
- seniwenboyo. (2019). *Jenis, ukuran dan fungsi meja*. Retrieved from seniwenboyo:
<https://seniwenboyo.blogspot.com/2019/02/jenis-ukuran-dan-fungsi-meja.html>
- Septi. (2016, 22 Juli). *Septi's Blog*. Retrieved from Pengertian dan Sejarah Paper Quilling: <http://septisetyawatiningrum.blogspot.com/2016/07/paper-quilling-pengertian-dan-sejarah.html>
- Shintami, M. (2017, 20, Januari). *3 Perbedaan Ruang Tamu dan Ruang Keluarga*. Retrieved from ruparupa: <https://www.ruparupa.com/blog/3-perbedaan-ruang-tamu-dan-keluarga/>
- wikipedia. (2019, Agustus 31). *Besi*. Retrieved from Wikipedia:
<https://id.wikipedia.org/wiki/Besi>

- yana, H. (2019, Mei Jumat). *Mengenal Elemen Dasar dan Ciri Khusus Desain Rumah Gaya Industrial-Modern*. Retrieved from Interior Desain.id:
<https://interiordesign.id/desain-rumah-gaya-industrial/>
- Yana, H. (2019, Mei Jumat). *Mengenal Elemen Dasar dan Ciri Khusus Desain Rumah Gaya Industrial-Modern*. Retrieved from interiordesign.id:
<https://interiordesign.id/desain-rumah-gaya-industrial/>
- Yanuar. (2011, 7 juni). *Pinang Hutan*. Retrieved from
<https://floranegeriku.blogspot.com/2011/06/pinang-hutan-pinanga-kuhlii.html>
- Younggi, D. (2019). *Komponen yang Ada di Dalam Komposit*. Retrieved from Teknik Mesin Manufaktur:
<http://teknikmesinmanufaktur.blogspot.com/2015/04/apa-saja-komponen-yang-ada-di-dalam.html>

©UKDWN